

**TANGGUNG JAWAB RUMAH SAKIT DALAM PEMENUHAN HAK  
PASIEN MELALUI PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN  
(*INFORMED CONSENT* DAN KIE)  
STUDI KASUS RS HERMINA PANDANARAN**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2  
Program Studi Magister  
Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan

diajukan oleh:

**Arlene Sanjaya**

**NIM: 24.C2.0119**

**MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

**2026**

**TANGGUNG JAWAB RUMAH SAKIT DALAM PEMENUHAN HAK  
PASIEN MELALUI PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN  
(*INFORMED CONSENT* DAN KIE)  
STUDI KASUS RS HERMINA PANDANARAN**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat S-2



diajukan oleh:

**Arlene Sanjaya**

**NIM: 24.C2.0119**

Kepada

**MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

**2026**

## ABSTRAK

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang esensial untuk produktivitas sehari-hari, dijamin negara melalui UUD 1945 dan UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, termasuk hak pasien atas informasi lengkap seperti diagnosis, terapi, dan rekam medis. Hubungan pasien dan rumah sakit bersifat hukum, dengan kewajiban transparansi melalui *informed consent* (persetujuan terinformasi) dan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi), didukung teknologi serta asas keterbukaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanggung jawab rumah sakit dalam pemenuhan hak pasien melalui pemberian informasi kesehatan (*informed consent* dan KIE) studi kasus RS Hermina Pandanaran.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan desain preskriptif. Bahan hukum yang digunakan meliputi primer, sekunder, dan tersier. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan dan studi pustaka, dengan teknik sampling *purposive sampling*, serta analisis data dilakukan melalui penyajian data dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum terkait kewajiban rumah sakit memberikan informasi kesehatan sudah kuat, jelas, dan berlapis, menegaskan kewajiban memberi informasi yang benar, jujur, mudah dipahami untuk melindungi hak pasien, keselamatan, dan akuntabilitas layanan serta mencegah sengketa melalui komunikasi transparan dan dokumentasi yang baik. Di RS Hermina Pandanaran, *informed consent* dan KIE sudah berjalan secara sistematis, namun pelaksanaannya belum optimal karena adanya hambatan utama berupa dokumentasi yang tidak lengkap, penyampaian informasi yang tidak seragam dan konsisten, dan rendahnya pemahaman pasien akibat keterbatasan waktu dan faktor pasien (usia, pendidikan) serta beban kerja. Kesimpulan dari penelitian ini, RS Hermina Pandanaran telah memenuhi tanggung jawabnya dalam pemberian informasi kesehatan sebagai hak pasien namun belum optimal karena masih ditemukannya gap antara regulasi dan praktik yang dapat diupayakan perbaikan dengan penguatan sistem, peningkatan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan, perbaikan budaya komunikasi, dan penegakkan kepatuhan agar pemenuhan hak pasien benar-benar terlaksana sesuai standar hukum dan klinis.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Rumah Sakit; Hak Pasien; *Informed Consent*; KIE

## **ABSTRACT**

*Health is a human right essential for daily productivity, guaranteed by the state through the 1945 Constitution and Law No. 17 of 2023 concerning Health, including the patient's right to complete information, including diagnosis, therapy, and medical records. The relationship between patients and hospitals is legally binding, with transparency obligations through informed consent and IEC (Information and Education Communication), supported by technology and the principle of openness. The purpose of this study is to determine the hospital's responsibility in fulfilling patient rights through the provision of health information (informed consent and IEC), using a case study of Hermina Pandanaran Hospital.*

*This research method uses a sociological juridical approach with a prescriptive design. The legal materials used include primary, secondary, and tertiary sources. Data collection was conducted through field studies and literature reviews using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted through data presentation and analysis.*

*The research results show that the legal regulations governing hospitals' obligations to provide health information are strong, clear, and multi-layered, emphasizing the obligation to provide accurate, honest, and easily understood information to protect patient rights, safety, and service accountability, and to prevent disputes through transparent communication and proper documentation. At Hermina Pandanaran Hospital, informed consent and IEC are systematically implemented, however, the implementation is suboptimal due to key obstacles such as incomplete documentation, non-uniform or inconsistent information delivery, and low patient understanding due to time constraints, patient factors (age, education) and workload. This research concludes that Hermina Pandanaran Hospital has fulfilled its responsibility in providing health information as a patient right, yet it is not optimal due to gaps between regulation and practice. Improvements can be made through system strengthening, enhanced competence of medical staff, improved communication culture, and enforcement of compliance are essential to ensure patient rights are truly fulfilled according to legal and clinical standards..*

*Keywords: Hospital's responsibility; Patient Rights; Informed Consent; IEC*